

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan keadaan dimana seseorang menderita kurang asupan gizi (energi dan protein) yang berlangsung lama atau menahun.(Chusna et al., 2023) Kekurangan energi kronis merupakan kondisi di mana gadis remaja atau wanita yang berada di usia subur mengalami defisiensi gizi, termasuk kalori dan protein, yang berlangsung dalam jangka waktu panjang hingga menyebabkan masalah kesehatan. Keadaan kekurangan energi kronik yang berkepanjangan muncul karena tubuh tidak mendapatkan cukup nutrisi yang diperlukan (Basaria & Mulyani, 2025). Remaja putri dikatakan mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) apabila ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA)<23,5cm. Remaja putri yang mengalami KEK berarti mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung menahun (kronis) sehingga menimbulkan gangguan kesehatan (Basaria & Mulyani, 2025).

Menurut World Health Organization (WHO 2018),melaporkan bahwa prevalensi kekurangan energi kronis pada remaja putri secara global mencapai 35-75%, selain itu juga tercatat sekitar 40% kematian di negara berkembang berhubungan dengan kekurangan energi kronis. Kejadian kekurangan energi kronis juga terjadi di negara-negara lain seperti Bangladesh, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Sri Lanka dan Thailand dengan prevalensi 15-47%. Negara dengan kejadian KEK tertinggi adalah Bangladesh dengan prevalensi 47%, untuk Indonesia berada di urutan keempat dengan prevalensi 35,5%.(Marlina & Ernalina, 2020).

Prevelensi KEK di Indonesia menurut data SKI 2023 menunjukan bahwa remaja usia 15-19 tahun mengalami KEK sebanyak 41,9%. Diantara kelompok perempuan tidak hamil , Provinsi NTT memiliki prevelensi KEK tetinggi yaitu 37,5%.(Data SKI,2023).Sementara itu, di Kota Kupang, Prevalensi KEK Pada Wanita Usia Subur dan tidak hamil mencapai 25,31%.(

Riskesdas 2018 Nasional). Kecamatan Kelapa Lima merupakan kecamatan yang Kelima di Kota Kupang dengan jumlah penduduk sebanyak 77.904 orang. (BPS Kota Kupang , 2024. salah satu sekolah yang ada di kecamatan kelapa lima adalah SMKN 3 kota kupang dengan jumlah siswa seluruhnya adalah 1.363 siswa Dengan jumlah siswa Perempuan 1,022 siswa dan siswa laki laki sebanyak 341 siswa.

Permasalahan KEK semakin tinggi disebabkan oleh faktor langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung meliputi penyakit infeksi dan masalah pola makan atau perilaku makan. Untuk penyebab tidak langsung meliputi pendidikan, pendapatan keluarga, dan kurangnya pengetahuan terkait gizi dan kesehatan (Basaria & Mulyani, 2025). Remaja putri sering mengalami masalah gizi kurang energi kronis KEK memiliki dampak buruk bagi masa remaja maupun fase kehidupan selanjutnya. Remaja yang mengalami KEK hingga fase ibu hamil dapat mengakibatkan kekurangan gizi pada janin sehingga bayi lahir dengan BBLR, selain itu juga dapat mengakibatkan terjadinya perdarahan serta infeksi paska persalinan. (Ananda et al., 2023)

Pengetahuan merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku kesehatan dan status gizi remaja. remaja yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memahami kebutuhan energi dan zat gizi ,sehingga berupaya menerapkan pola makan yang seimbang dan sesuai kebutuhan tubuh. dengan pengetahuan yang cukup, remaja juga mampu mengenali berbagai masalah kesehatan, termasuk kekurangan energi kronis (KEK), Remaja usia 15 hingga 19 tahun merupakan kelompok yang paling rentan terhadap KEK, sehingga remaja tersebut diperlukan perhatian khusus (Puspita Sari and Dian Khairani 2024). serta memahami dampak dan upaya pencegahannya. pengetahuan gizi yang kurang dapat mempengaruhi perilaku makan yang tidak tepat ,serta kebiasaan melewatkan waktu makan atau memilih makanan yang rendah nilai gizi ,sehingga meningkatkan resiko terjadinya KEK pada remaja .(Adam et al., 2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di buat rumusan masalah sebagai berikut “Apakah terdapat Perbedaan pengetahuan pada remaja putri yang mengalami KEK dan Tidak KEK di SMKN 3 Kota Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja putri yang mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) dan Tidak KEK di SMK Negeri 3 Kota Kupang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat Pengetahuan remaja putri di SMK Negeri 3 Kota Kupang
- b. Mengetahui Sikap remaja putri di SMK Negeri 3 Kota Kupang
- c. Mengetahui Perilaku remaja putri di SMK Negeri 3 Kota Kupang
- d. Mengetahui Gambaran kejadian KEK pada remaja putri di SMK Negeri 3 Kota kupang
- e. Menganalisis Perbedaan Pengetahuan antara remaja putri yang mengalami KEK dan tidak KEK di SMK Negeri 3 Kota kupang
- f. Menganalisis Perbedaan Sikap Antara remaja putri yang mengalami KEK dan tidak KEK di SMK Negeri 3 Kota kupang
- g. Menganalisis Perbedaan perilaku Antara remaja putri yang mengalami KEK dan tidak KEK di SMK Negeri 3 Kota kupang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Remaja

Hasil Penelitian ini di Harapkan dapat memberikan informasi kepada remaja putri yang mngalami KEK dan yang tidak KEK. di Kota Kupang tentang perbedaan tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan kejadian KEK pada remaja putri.

2. Bagi Prodi Gizi Kemenkes Poltekkes Kupang

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang dapat di jadikan bahan informasi yang dapat di jadikan sumber referensi bagi pengembangan ilmu di prodi gizi.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan, menambah wawasan, dan melatih peneliti mengembangkan kemampuan berpikir secara objektif dalam penelitian lainnya.

E. Keaslian Penelitian

No.	Nama penelitian	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1).	Pasawahan, 2019	Perbedaan pengetahuan Gizi prakonsepsi dan tingkat konsumsi energi protein pada wanita usia subur(WUS) usia 15-19 tahun kurang energi kronis(KEK)dan tidak KEK di SMA Negeri 1 pasawahan	Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan rancangan cross-sectional	Berdasarkan uji Independent T-Test didapatkan hasil $p = 0,001 (<0,05)$ yang artinya ada perbedaan tingkat konsumsi energy pada responden KEK dan Tidak KEK di SMA Negeri 1 paswahan.	1). Variabel terikat yaitu kurang energi kronis(KEK) 2). Meneliti pada remaja putri 3). Desain penelitian yang di gunakan adalah <i>cross – sectional</i> . 4).teknik pengambilan sampel di lakukan <i>Proportional Stratified Random Sampling</i>	1). Penelitian terdahulu meneliti di SMA Negeri 1 pasawahan sedangkan penelitian sekarang meneliti di SMK Negeri 3 kota kupang 3). Penelitian terdahulu berfokus pada Konsumsi Energi Protein Pada Wanita Usia

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		penelitian				Subur (Wus) Usia 15-19 Tahun Kurang Energi Kronis (Kek) Dan Tidak Kek Di Sma Negeri 1 Pasawahan

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		penelitian				
2).	(Adam et al., 2024)	Hubungan perilaku makan dengan kejadian kurang energi kronis(KEK) Pada remaja putri	Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study	Hasil uji statistic hubungan tingkat pengetahuan dan tindakan dengan KEK keduanya menunjukkan nilai $p=0,00(p<0,05)$ artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kejadian KEK	1). Variabel terikat yaitu kekurangan energi kronis(KEK). 2). Meneliti Pada Remaja Putri 3). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan cross-sectional study. 4). Teknik pengambilan sampel di lakukan dengan metode Accidental Sampling	1). Penelitian terdahulu meneliti di SMAN 21 Makassar sedangkan penelitian sekarang meneliti di SMK Negeri 3 kota kupang 2). Penelitian Terdahulu berfokus pada hubungan perilaku makan dengan kejadian kurang energi

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	penelitian					kronik pada remaja putri

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	penelitian					
(Pasawahan, 2020)	Analisis Pengetahuan, sikap, dan perilaku kurang energi kronis di pos pelayanan Terpadu Remaja RW 01 Kelurahan Tlogosari Kulon	Faktor Penelitian	ini	Hasil uji statistik didapatkan bahwa $p = 0,00$ ($p < 0,05$), hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan antara skor perilaku remaja putri sebelum dan sesudah intervensi. dari hasil pengisian kuisioner yang dilakukan remaja putri di pos pelayanan Terpadu remaja RW 01 kelurahan Tlogosari kulon sebelum di berikan intervensi	1).Variabel terikat yaitu kurang energi kronis(KEK) 2).Meneliti pada Remaja putri 3).Desain penelitian yang di gunakan adalah <i>cross-sectional</i> 4).Teknik Pengambilan sampel penelitian ini mengambil populasi terjangkau yakni semua remaja putri yang datang ke Pos Pelayanan	1).Penelitian terdahulu meneliti di Pos Pelayanan Terpadu Remaja RW 01 Kelurahan Tlogosari Kulon sedangkan penelitian sekarang meneliti di SMK Negeri 3 kota kupang 2).penelitian terdahulu berfokus pada tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				masih memiliki kategori perilaku yang kurang.	Terpadu pada dilaksanakan penelitian.	remaja remaja putri terhadap pencegahan Kurang Energi Kronis (KEK)

